



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

### PT ASURANSI JIWA SYARIAH AL AMIN

Gedung AL AMIN

Jl. Sultan Agung No. 11 - 12

Setiabudi - Jakarta Selatan 12980

Jakarta, 29 April 2024

  
Angga Saputra A.  
Direktur Utama

## DAFTAR ISI

<b>I. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN</b>	1
<b>II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b>	
2.1 Aspek Ekonomi	2
2.2 Aspek Lingkungan Hidup	2
2.3 Aspek Sosial	2
<b>III. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN</b>	
3.1 Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	3
3.2 Identitas Perusahaan	4
3.3 Skala Usaha	5
3.4 Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	7
3.5 Keanggotaan Asosiasi	8
3.6 Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan	8
<b>IV. PENJELASAN DIREKSI</b>	
4.1 Kebijakan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	9
4.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
4.3 Strategi Pencapaian Target	12
<b>V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b>	
5.1 Tugas dan Tanggung Jawab	13
5.2 Pengembangan Kompetensi	14
5.3 Prosedur Perusahaan atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15
5.4 Keterlibatan Pemangku Kepentingan	16
5.5 Perkembangan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
<b>VI. KINERJA KEBERLANJUTAN</b>	
6.1 Penjelasan mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan	16
6.2 Kinerja Ekonomi	17
6.3 Kinerja Sosial	18
6.4 Kinerja Lingkungan Hidup	19
6.5 Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21

## L PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi Perusahaan dalam rangka penerapan prinsip berkelanjutan dengan memberikan perhatian kepada *people*, *planet* dan *profit* (3P) sebagaimana tercantum pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam penerapannya, Perusahaan berfokus pada sejumlah faktor, baik faktor eksternal dan internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, kapasitas organisasi, manajemen risiko dan tata kelola. Strategi berkelanjutan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi pada pengelolaan manajemen risiko yang baik agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan, yaitu dengan secara proaktif melakukan mitigasi risiko dengan proses pengidentifikasian, klasifikasi dan pengukuran risiko. Selain itu juga melakukan *monitoring* dan evaluasi dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam membuat perencanaan strategis manajemen risiko untuk memaksimalkan tujuan dan nilai Perusahaan.

Dalam upaya mencapai visi dan misi serta meningkatkan daya saing, Perusahaan berusaha memaksimalkan analisis SWOT (*Strengths Weaknesses Opportunities Threats*). Analisis SWOT ini akan diaplikasikan dengan melakukan pengembangan produk inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang didukung dengan pengembangan Sistem Informasi Teknologi untuk meningkatkan layanan dan keterjangkauan masyarakat terhadap produk-produk yang dipasarkan. Perusahaan menilai penanganan klaim yang cepat, dukungan permodalan serta jaringan Kantor Cabang/Pemasaran sebagai kekuatan. Perusahaan masih mengalami kendala dimana tingkat pemahaman masyarakat yang masih terbatas atas produk-produk asuransi syariah dan Perusahaan masih kurang dikenal masyarakat. Perusahaan memaksimalkan peluang pada pertumbuhan pangsa pasar dengan banyaknya instansi atau lembaga yang berbasis syariah yang dikembangkan oleh pemerintah melalui Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) untuk meminimalisasi kendala yang ada. Sementara itu, Perusahaan menyadari ancaman dapat berupa adanya potensi terjadinya *fraud* dan munculnya pemberitaan negatif yang merugikan Perusahaan, persaingan tarif kontribusi yang kompetitif serta adanya perusahaan asing yang mendirikan unit asuransi syariah.

Sebagai bagian dari peran serta Perusahaan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada pencapaian visi dan misi pembangunan keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup, strategi Perusahaan dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah melakukan pengelolaan kekayaan atas Aset Yang Diperkenankan (AYD) dalam bentuk investasi pada instrumen investasi yang mendukung kelestarian lingkungan hidup, melaksanakan tanggung jawab sosial melalui penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk membangun reputasi agar masyarakat dapat merasakan dampak dari produk yang mereka beli dan membangun atau mengembangkan sebuah lingkungan yang semakin terbuka dengan mengajak masuk dan mengikutsertakan semua orang dari berbagai perbedaan latar belakang untuk mau berasuransi melalui serangkaian kegiatan inklusi asuransi.

## II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Ringkasan kinerja Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang menyatu pada portofolio produk asuransi syariah yang dipasarkan dapat digambarkan berdasarkan data sebagai berikut:

### 1. Aspek Ekonomi

Perbandingan ikhtisar kinerja ekonomi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun dapat disampaikan sebagai berikut:

No.	URAIAN	TAHUN		
		2021	2022	2023
1.	Pendapatan Operasional	157.936.753.913	264.227.789.663	311.540.807.966
2.	Laba Usaha Setelah Pajak	6.031.993.311	12.734.455.830	33.889.303.517
<b>Kinerja Aspek Ekonomi Terkait Berkelanjutan</b>				
3.	Jenis Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a.	Asuransi Pembiayaan UMKM	1	1	1
b.	Asuransi Mikro	1	1	1
c.	Asuransi Pembiayaan Non UMKM	5	5	5
d.	Asuransi Jiwa Berjangka	2	2	2
e.	Asuransi Personal Accident	2	2	2
4.	Nominal Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a.	Asuransi Pembiayaan UMKM	21.862.479.393	64.412.286.307	26.743.308.909
b.	Asuransi Mikro	21.410.464	50.410.739	46.258.390
c.	Asuransi Pembiayaan Non UMKM	251.423.915.971	427.466.281.520	559.834.447.949
d.	Asuransi Jiwa Berjangka	558.392.716	1.043.870.352	151.943.804
e.	Asuransi Personal Accident	22.135.140	261.435.848	70.265.500
5.	Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan Terhadap Total Portofolio (%)	57,66%	50,60%	52,47%
6.	Perkembangan Keagenan			
a.	Jumlah Agen	0	0	0
b.	Nominal Produk Yang Disediakan Agen	0	0	0

### 2. Aspek Lingkungan Hidup

Peran serta Perusahaan selama ini pada bidang kelestarian lingkungan secara internal masih difokuskan kepada efisien penggunaan energi dan bantuan pengadaan fasilitas ibadah. Perbandingan ikhtisar kinerja lingkungan hidup Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat disampaikan sebagai berikut:

No.	URAIAN	TAHUN		
		2021	2022	2023
1.	Efisiensi Energi			
a.	Beban Listrik	461.730.218	513.482.975	602.910.347
b.	Beban PAM	28.690.006	25.438.472	30.933.980
c.	BBM	521.706.240	721.832.728	1.355.954.208
2.	Bantuan Untuk Kelestarian Lingkungan	-	-	-
3.	Bantuan Fasilitas Masyarakat (Ibadah/Sampah dll)	150.000.000	17.810.000	30.933.980

### 3. Aspek Sosial

Selama ini Perusahaan tetap menyalurkan alokasi pendanaan dan penyaluran dana tanggung jawab sosial *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada para mitra dengan fokus untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Berikut

alokasi program yang sudah terlaksana selama 3 (tiga) tahun terakhir, baik bagi masyarakat maupun bagi pegawai internal Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

No.	URAIAN	TAHUN		
		2021	2022	2023
1.	Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial			
a.	Zakat	155.198.436	207.324.831	387.813.378
b.	Pendapatan Non Halal	531.822.571	150.289.262	192.508.671
c.	Infaq	-	-	-
2.	Penyeluran			
a.	Yayasan Yatim Piatu	63.973.000	55.000.000	770.150.000
b.	Beasiswa Ikatan Dinas Masyarakat Kurang Mampu	-	-	-
c.	Bantuan Sosial Bagi Pegawai	14.500.000	125.281.578	26.769.761
d.	Fasilitas Ibadah	150.000.000	17.610.000	17.500.000
e.	Lain-lain	-	178.375.239	18.000.000

### III. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

#### 1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Mempertegas penjabaran dari perumusan penyelarasan atau penyesuaian visi dan misi Perusahaan dalam mewujudkan visi Keuangan Berkelanjutan, pernyataan visi dan tentang apa yang harus dikerjakan dalam mewujudkan visi serta apa yang menjadi nilai-nilai Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

##### a. Visi

Pernyataan Perusahaan mengenai tujuan yang ingin dicapai pada implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

***“Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Pionir Yang Handal dan Terpercaya Dalam Keuangan Berkelanjutan”***

##### b. Misi

Pernyataan Perusahaan tentang apa yang harus dikerjakan dalam mewujudkan visi Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

- 1) Mengintegrasikan kegiatan operasional bisnis dengan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
- 2) Mewujudkan penerapan manajemen risiko yang sehat berdasarkan mitigasi risiko pada implementasi Keuangan Berkelanjutan.
- 3) Menciptakan produk-produk asuransi jiwa syariah Keuangan Berkelanjutan yang inovatif.
- 4) Melakukan pengembangan saluran distribusi pemasaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan layanan dan akses atau jangkauan masyarakat terhadap produk-produk yang dipasarkan.
- 5) Meningkatkan layanan produk berdasarkan pengembangan sistem Informasi Teknologi untuk meningkatkan daya saing Perusahaan
- 6) Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Keuangan Berkelanjutan.
- 7) Melaksanakan kegiatan investasi Keuangan Berkelanjutan secara bertanggung jawab.

- c. **Motto**  
Kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang digunakan Perusahaan dalam mendorong motivasi dan semangat untuk mencapai tujuan, yaitu:

***"Perlindungan Yang Amanah dan Terpercaya"***

- d. **Nilai-Nilai Perusahaan**  
Nilai-nilai Perusahaan atau *Corporate Culture* yang akan dibangun dan ditanamkan kepada seluruh Pengurus dan Pegawai sebagai dasar cara berpikir, berperilaku dan bertindak dari seluruh insan organisasi, dan diturunkan dari satu generasi ke generasi secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut:
- 1) Kesejahteraan dicapai dengan membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.
  - 2) Kinerja yang baik tercermin dari sikap yang dapat dipercaya dan teguh memegang amanah dalam memenuhi janji.
  - 3) Kualitas tercipta dari pelayanan kebutuhan pelanggan melebihi dari yang mereka harapkan.
  - 4) Inovatif dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada secara kreatif untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan.
  - 5) Kepercayaan diperoleh dengan menjunjung nilai-nilai moral dan etika bisnis yang berintegritas tinggi.
  - 6) Kesinergian terbina dari kerjasama antar individu secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
  - 7) Semangat terwujud dalam kepedulian untuk tolong-menolong dalam mengerjakan kebajikan dan takwa.

## 2. Identitas Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 09 September 2009 berdasarkan Akta Nomor 32 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, SH Notaris di Jakarta. Sebagai bagian dari langkah strategis untuk mempertahankan pencapaian pertumbuhan secara berkelanjutan selama 10 tahun terakhir ini. Secara singkat profil Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Nama Perusahaan	PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN
b. Alamat Lengkap	Jl. Sultan Agung No. 11-12 Setiabudi - Jakarta Selatan 12980
c. Telepon dan Fax	Tlp. (021) 837 90999 Fax (021) 837 05234
d. Email	<a href="mailto:info@alamin-insurance.com">info@alamin-insurance.com</a>
e. Situs web	<a href="http://www.alamin-insurance.com">www.alamin-insurance.com</a>

f. NPWP 02.930.309.6-018.000

g. Nomor & Tgl. Izin Usaha Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-220/KM.10/2010 tanggal 30 April 2010

h. Direksi & Komisaris

NAMA DIREKSI	JABATAN
Angga Saputra A. B.Com, AMRP	Direktur Utama
Ronny Abri, AAIJ, AMRP	Direktur Operasi
Andy Anggianto, B.Com, AMRP	Direktur Keuangan

NAMA KOMISARIS	JABATAN
H. M Amin Anggianto, AMRP	Komisaris Utama
Farah Octavia, AMRP	Komisaris
Drs. Syafwanul Khoiri, AAAJK, AMRP	Komisaris Independen
Drs. Mohammad Bari, M.A, AMRP	Komisaris Independen
Soekotjo Soeparto, S.H., LL.M., CRGP	Komisaris Independen
Irjen Pci (Purn) Drs. Andjar Dewanto, S.H., MBA, CRGP	Komisaris Independen

i. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

NAMA DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)	JABATAN
Prof. Dr. Jaih, M.Ag	Ketua
Abdul Wasik, M.Si	Anggota

### 3. Skala Usaha

a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban

Total aset kelolaan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:	
1. Dana Perusahaan	Rp. 299.098.656.290,-
2. Dana Tabaru'	<u>Rp. 2.035.083.551.965,-</u>
<b>Total Aset Kelolaan</b>	<b>Rp. 2.334.182.208.255,-</b>

b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan

Perusahaan melakukan optimalisasi dan efisiensi tenaga kerja dengan memperhatikan kebutuhan operasional sesuai dengan komposisi karyawan berdasarkan:

No.	URAIAN	Tahun	
		2023	
1.	Proposi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	P	L
a.	Direksi	0	3
b.	Kepala Divisi	6	11

c.	Kepala Bagian	5	6
d.	Koordinator Wilayah	1	5
e.	Kepala Cabang/Pemasaran	8	21
f.	Supervisor	10	10
g.	Staff	70	110
2.	Usia		
a.	Dibawah 20 Tahun		1
b.	20 s.d 30		114
c.	31 s.d 40		92
d.	41 s.d 50		44
e.	51 s.d 60		12
f.	61 s.d 70		0
3.	Tingkat Pendidikan		
a.	Pasca Sarjana (S2)		9
b.	Sarjana (S1)		148
c.	Sarjana Muda/ Diploma (D3)		38
d.	SMA		62
e.	SD-SMP		6
4.	Status Ketenagakerjaan		
a.	Pegawai Tetap		173
b.	Pegawai Kontrak		90
5.	Rata-rata Jam Kerja Pegawai		8.55 jam
6.	Komplain Dan Saran Pegawai		12

Komposisi pegawai Perusahaan didominasi oleh pegawai berusia 20 s.d 30 tahun dipadu dengan jumlah pegawai di atas 30 tahun yang syarat pengalaman, memberikan kombinasi yang baik bagi Perusahaan untuk harapan masa depan dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

c. Kepemilikan saham

Persentase kepemilikan saham atas Perusahaan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Akta Perubahan Perusahaan No. 47 Tahun 2023 yang terbagi menjadi:

KEPEMILIKAN SAHAM		
NAMA PEMEGANG SAHAM	RUPIAH	%
PT Angdy Putra Hidayah	Rp. 102.000.000.000,00	68%
PT Amanah Fasara Indotama	Rp. 48.000.000.000,00	32%
<b>Total</b>	<b>Rp. 150.000.000.000,00</b>	<b>100%</b>

d. Wilayah operasional

Wilayah operasional perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan usaha maupun rencana aksi keuangan berkelanjutan masih berada dalam lingkup dalam negeri dengan cabang/pemasaran/perwakilan berjumlah 31 kantor yang terbagi dalam daerah:

- |                |                |                  |
|----------------|----------------|------------------|
| 1. Pontianak   | 16 Banjarmasin | 31. Palangkaraya |
| 2. Medan       | 17 Palu        |                  |
| 3. Makassar    | 18 Jember      |                  |
| 4. Surabaya    | 19 Temale      |                  |
| 5. Semarang    | 20 Kediri      |                  |
| 6. DKI Jakarta | 21 Cirebon     |                  |
| 7. Bandung     | 22 Tangerang   |                  |
| 8. Aceh        | 23 Mataram     |                  |
| 9. Lampung     | 24 Manado      |                  |
| 10. Pekanbaru  | 25 Padang      |                  |
| 11. Palembang  | 26 Bogor       |                  |
| 12. Batam      | 27 Yogyakarta  |                  |
| 13. Jambi      | 28 Kendari     |                  |
| 14. Bengkulu   | 29 Meulaboh    |                  |
| 15. Samarinda  | 30 Lhokseumawe |                  |

#### 4. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Perusahaan dalam menjalankan bisnis intinya di bidang perasuransian dengan prinsip syariah berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan termasuk peraturan regulator, yaitu melaksanakan pelayanan perlindungan asuransi syariah kepada Pemegang Polis/Nasabah maupun kegiatan berbasis jasa keuangan berkelanjutan yang berkesinambungan dan bermanfaat kepada masyarakat sekitar dan lingkungan hidup.

Pelaksanaan layanan penutupan asuransi tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang tertera pada masing-masing produk yang dimiliki oleh AL AMIN, adapun produk-produk AL AMIN yang telah memperoleh izin dan diawasi oleh IKNB Syariah Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

No	Jenis Produk	No. Izin Produk
1	AT TA'MIN SISWA	Keputusan Kementerian Keuangan No. S-11793/BL/2012
2	AT TA'MIN JOINT LIFE	SK OJK No. S-377/NB.15/2013
3	AT TA'MIN	SK OJK No. S-967/NB.223/2019
4	AT TA'MIN BAITU	SK OJK No. S-968/NB.223/2019
5	AT TA'MIN HASANAH PLAN DINAR	SK OJK No. S-969/NB.223/2019
6	AT TA'MIN HASANAH PLAN DIRHAM	SK OJK No. S-970/NB.223/2019
7	AT TA'MIN MUAMALAH	SK OJK No. S-971/NB.223/2019
8	AT TA'MIN PENSUN	SK OJK No. S-972/NB.223/2019
9	AT TA'MIN FADILLAH	SK OJK No. S-272/NB.213/2021
10	AT TA'MIN PEGAWAI	SK OJK No. S-273/NB.213/2021
11	AT TA'MIN SALAMAH	SK OJK No. S-274/NB.213/2021
12	AT TA'MIN RIHLAH	SK OJK No. S-285/NB.213/2021
13	AT TA'MIN CASH PLAN	SK OJK No. S-289/NB.213/2021
14	AT TA'MIN INDIVIDUAL MIKRO	SK OJK No. S-290/NB.213/2021
15	AT TAMIN BADAL ARAFAH	SK OJK No. S-397/NB.213/2021
16	AT TAMIN JAMAAH	SK OJK No. S-396/NB.213/2021
17	AT TAMIN UMRAH	SK OJK No. S-1166/NB.213/2022

Produk Perusahaan untuk produk asuransi jiwa pembiayaan telah memberikan *coverage* bagi masyarakat yang melakukan pengajuan pembiayaan pada perbankan Syariah yang telah bekerjasama dengan Perusahaan. Produk asuransi jiwa pembiayaan seperti At Ta'min, At Ta'min *Joint Life*, At Ta'min Baitu, At Ta'min Hasanah, At Ta'min Pensiun, At Ta'min Muamalah, memberikan *coverage* asuransi jiwa pembiayaan dalam pelunasan pembiayaan jika Peserta Yang Diasuransikan mengalami meninggal dunia baik dari segmen Pembiayaan Umum, pembiayaan Modal Usaha/Modal Kerja, Pembiayaan Pensiun. Selain produk asuransi jiwa pembiayaan, Perusahaan juga telah memiliki produk asuransi jiwa berjangka dan kecelakaan diri yang memberikan manfaat asuransi meninggal dunia, cacat tetap dan biaya penggantian pengobatan/perawatan akibat kecelakaan sehingga dapat memberikan pilihan *coverage* bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan proteksi dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka memperluas segmen pasar saat ini, tahun ini Perusahaan akan mengajukan perizinan produk baru ke OJK sesuai Rencana Bisnis Perusahaan untuk lini usaha asuransi Dwiguna, Kecelakaan, Kesehatan, Kematian Ekawarsa dan Kematian Berjangka sebagaimana Rencana Pengembangan Produk Baru tahun 2024. Sementara ada 5 (lima) produk baru yang sedang dalam proses perizinan ke Otoritas Jasa Keuangan, yaitu At Ta'min Savira *Medicare*, Asuransi Tambahan At Ta'min *Critical Illness*, At Ta'min Mutual Wakaf, At Ta'min Fadilah Amanah dan At Ta'min Badal Arafah Baroka.

#### 5. Keanggotaan Asosiasi

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang selaras dengan perkembangan perasuransian dan terjalinnya komunikasi dengan pemangku kepentingan termasuk antar perusahaan perasuransian, Perusahaan telah menjalin Keanggotaan pada Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

#### 6. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan (penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan)

Pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi Perusahaan dalam memberikan kemudahan akses terhadap produk dan layanan ditetapkan berdasarkan pertimbangan potensi *market* dari segmen pasar sasaran dan pencapaian kinerja produksi serta keuangan dari Kantor Cabang atau Kantor Pemasaran, perkembangan Kantor Cabang/Pemasaran dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

NO	KLASIFIKASI KANTOR CABANG	2021	2022	2023
1	Kantor Cabang	2	2	1
2	Kantor Pemasaran	24	25	17
3	Kantor Perwakilan	-	-	13
4	Keagenan	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>	<b>27</b>	<b>31</b>

#### IV. PENJELASAN DIREKSI

##### 1. Kebijakan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

###### a. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan

Perusahaan bersiap untuk melangkah menuju Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui pembuatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Perusahaan akan mengintegrasikan prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan kedalam operasional bisnis Perusahaan serta berperan aktif sebagai agen pembangunan bangsa (*agent of development*). Hal ini dimulai dari peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, Perusahaan juga turut aktif serta dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, termasuk Peserta Yang Diasuransikan. Bersama-sama kami bertekad dengan mengubah pola pikir agar lebih produktif dalam berkarya, beradaptasi pada perubahan dan mampu melangkah dalam menggapai tujuan. Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan produk keberlanjutan dengan penggunaan teknologi, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, dan disertai penyesuaian Tata Kelola. Langkah-langkah ini akan mendorong Perusahaan sebagai agen pembangunan bangsa menuju Perusahaan asuransi berkelanjutan. Langkah panjang ini membutuhkan komitmen dan kerjasama dari semua pihak agar dapat terwujud secara optimal. Oleh karena itu, Direksi mengajak seluruh keluarga besar Perusahaan untuk melangkah bersama dalam mencapai visi "*Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Pionir Yang Handal dan Terpercaya Dalam Keuangan Berkelanjutan*".

###### b. Penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan merupakan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam setiap kegiatan usaha. Perusahaan senantiasa mendukung program kerja Pemerintah sebagaimana tercantum dalam pernyataan Visi dan Misi. Hal ini menandakan kesadaran sebagai Perusahaan asuransi yang tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas saja, tetapi juga mengemban fungsi menerapkan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam menjalankan aktivitas usahanya. Hal ini sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui pembukaan kantor pemasaran dan perwakilan di Kota Lhokseumawe, Meulaboh, Kendari dan Palangkaraya. Selain meningkatkan inklusi keuangan syariah, hal ini juga dapat membuka lapangan kerja baru di daerah tersebut. Perhatian Perusahaan dalam aktivitas operasional yang mengutamakan keselamatan lingkungan adalah dengan menerapkan prinsip *paperless* dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan.

###### c. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan ke dalam operasional bisnis Perusahaan dan berperan aktif sebagai agen pembangunan (*agent of development*) bangsa melalui pengembangan program keberlanjutan dengan penggunaan teknologi, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, dan disertai penyesuaian Tata Kelola. Langkah-langkah ini

akan mendorong Perusahaan menuju Perusahaan asuransi yang handal dan terpercaya dalam Keuangan Berkelanjutan.

d. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama periode tahun 2023 Perusahaan telah menyalurkan dana tanggungjawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada pihak internal maupun eksternal sebesar Rp.162.269.761,00,- (Seratus Enam Puluh Dua Juta Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Rupiah). Pada tahun 2024 direncanakan Perusahaan akan lebih memfokuskan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial pada kegiatan-kegiatan yang bersinggungan langsung dengan bidang pendidikan dan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang dapat mendukung pengembangan kegiatan usaha atau reputasi dari Perusahaan untuk dapat membangun peran serta masyarakat pada pengembangan asuransi syariah.

Dalam mendorong kepedulian terhadap lingkungan, kebijakan Perusahaan yang selama ini masih terbatas kepada efisiensi penggunaan energi atau Sumber Daya Alam dan pembangunan tempat ibadah pada lingkungan masyarakat kurang mampu. Selain sebagai bentuk kepedulian dalam membangun lingkungan yang bersih dan asri, kebijakan ini bertujuan untuk membangun *branding* produk Perusahaan kepada masyarakat luas.

e. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan yang dihadapi Perusahaan yang mempengaruhi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu eksternal dan internal. Tantangan eksternal berupa persaingan yang semakin kompetitif pada lini bisnis pembiayaan (*bancassurance*), sikap *apriori* masyarakat terhadap asuransi, dan perubahan regulasi Pemerintah terkait pemenuhan permodalan. Dalam aspek pengenalan Perusahaan kepada Masyarakat, telah dilakukan kegiatan literasi berupa sosialisasi produk-produk Perusahaan melalui media tatap muka kepada Masyarakat Umum dan Rekanan, pengembangan infrastruktur social media (Instagram: @asuransi.amin). Kegiatan inklusi telah dilakukan dalam hal penambahan jaringan kantor dan penyeragaman papan nama Perusahaan di seluruh Kantor Cabang/Pemasaran/Perwakilan. Melalui serangkaian kegiatan inklusi keuangan, Perusahaan dalam mengeliminir tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan telah berhasil mempertahankan pertumbuhan produksi dan membuka segmen pemasaran produk baru melalui serangkaian kegiatan pemasaran Bersama dengan rekanan perbankan.

Selanjutnya dalam mengeliminir risiko asuransi akibat ketidakcukupan kontribusi dalam menjamin risiko dan risiko kredit akibat kegagalan pihak reasuradur dalam memenuhi kewajiban, Perusahaan telah melakukan evaluasi tarif kontribusi dan melakukan mitigasi risiko untuk mengakhiri polis-polis yang mendatangkan eksposur kerugian. Kemudian sebagai langkah antisipasi dalam mengeliminir risiko asuransi dan risiko kredit, Perusahaan juga telah meningkatkan modal setor untuk dapat meningkatkan kapasitas retensi.

## 2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- a. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

Berdasarkan rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023, bersama ini kami sampaikan *progress* realisasi dari rencana dimaksud pada tabel di bawah ini.

No.	JENIS KEGIATAN USAHA	BULAN	TUJUAN AKTIFITAS	REALISASI
1.	Infaq Perusahaan	Januari - Desember	Peningkatan Pendanaan CSR	Selama periode tahun 2023 Perusahaan telah menyalurkan dana tanggung jawab sosial atau <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) kepada pihak internal maupun eksternal sebesar Rp.162.269.761.00,- (Seratus Enam Puluh Dua Juta Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Rupiah).
2.	Training Internal dan Sertifikasi	Maret - Desember	Peningkatan Kompetensi Pegawai	Training Internal dan Sertifikasi a. Ujian Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Dasar <i>Islamic Insurance Society</i> b. Ujian Sertifikasi Keahlian Asuransi Jiwa c. Sertifikasi PAI d. Ada 21 <i>training</i> internal yang sudah dilakukan untuk seluruh marketing cabang
3.	Penyesuaian SOP	Agustus - Oktober	Pembaharuan	Penyesuaian SOP yang telah ditetapkan yaitu a. Pedoman Investasi b. Pedoman Penerapan Program APU dan PPT
4.	Rapat Kerja Tahunan	18-19 Juli	Penetapan Strategi Pemasaran dan Menetapkan Target Produksi Tahun 2023	Dihadiri oleh seluruh Korwil dan Kepala Kantor Cabang/Pemasaran/Perwakilan Perusahaan secara <i>offline</i> di Intercontinental Bandung Dago Pakar.
5.	Evaluasi Tarif Kontribusi dan Ketentuan Seleksi Risiko	Desember	Meminimalisir <i>Exposure</i> Kerugian Finansial sebagai Akibat dari Ketidacukupan Tarif untuk Mengcover Estimasi Klaim Masa Depan.	Evaluasi tarif kontribusi maupun ketentuan seleksi risiko ( <i>underwriting</i> ) terhadap Bank Umum dan BPR/BPRS secara berkala.

- b. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Pengkinian struktur organisasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 043/SK-AL AMIN/DIR/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 yang sesuai dengan arah kebijakan Perusahaan dimana ada perubahan sebagai berikut:

- 1) Penambahan Komite Pengarah Teknologi Informasi;

- 2) Penambahan fungsi Literasi dan Inklusi Keuangan yang berada Pada Sekretaris Perusahaan.

### 3. Strategi Pencapaian Target

- a. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menerapkan prinsip pedekatan kehati-hatian (*precautionary approach*). Perusahaan telah melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko, serta telah mengimplementasikan beberapa kebijakan baru terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dikaji secara berkala sesuai kebutuhan. Secara umum, seluruh proses seleksi risiko dan penerimaan kepesertaan pada khususnya dilakukan sesuai dengan ketentuan dimana Perusahaan tidak akan menerima pengajuan kepesertaan asuransi kepada calon peserta yang mempunyai usaha atau yang berhubungan dengan:

- 1) Kegiatan pembalakan liar, produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara lestari;
- 2) Kegiatan yang melibatkan segala macam bentuk kerja paksa atau eksploitasi anak di bawah umur atau pelanggaran Hak Asasi Manusia;
- 3) Kegiatan produksi, perdagangan, pengiriman dan impor senjata di luar badan usaha/institusi resmi;
- 4) Kegiatan produksi, perdagangan narkoba, zat psiktropika dan zat adiktif di luar badan usaha/ institusi resmi yang mendapat izin/legalitas dari Pemerintah;
- 5) Kegiatan yang berdampak negatif pada Situs Warisan Dunia atau Kawasan Lindung Nasional;
- 6) Kegiatan yang melanggar hak-hak masyarakat setempat, seperti kegiatan yang mengambil alih kepemilikan lahan dari masyarakat adat/penduduk asli;
- 7) Kegiatan perdagangan satwa liar atau produk satwa liar.

Perusahaan menggali informasi dari calon peserta mengenai ada tidaknya teguran/ pelanggaran/permasalahan terkait isu sosial dan lingkungan hidup untuk memastikan bahwa penerimaan kepesertaan telah dilakukan sesuai ketentuan dalam mendukung aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Perusahaan melakukan pengkinian data peserta sebagai kegiatan penerimaan kepesertaan yang berprinsip pada pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup secara berkala.

- b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Pemanfaatan peluang dilakukan dengan membuka jaringan-jaringan Kantor Pemasaran untuk dapat memenuhi permintaan *market* yang belum terlayani dan untuk memberikan kemudahan akses untuk produk-produk yang dipasarkan melalui pengembangan kerjasama kemitraan. Perusahaan akan memperluas segmen pasar sasaran melalui penganekaragaman produk asuransi syariah, baik lewat pengembangan produk baru maupun pengembangan produk yang sudah ada untuk penyebaran risiko yang lebih baik serta menghindari dari risiko penurunan *profit* pada saat *life cycle* produk mencapai puncak (*maturity*).

- c. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan Perusahaan

Perekonomian global diperkirakan masih terus dibayang-bayangi berbagai kondisi ketidakpastian, mulai dari risiko pertumbuhan ekonomi Cina dan Amerika yang melemah, geopolitik perang Ukraina dan Rusia, dan fragmentasi ekonomi serta ancaman perubahan iklim maupun peningkatan harga minyak dunia, diperkirakan akan memberikan dampak yang signifikan pada Perusahaan apabila tidak menyiapkan langkah-langkah antisipasi. Selanjutnya akibat persaingan yang semakin kompetitif yang mengarah kepada perang tarif, diperkirakan akan berdampak pada peningkatan mortalitas studi atau ketidakcukupan tarif kontribusi dalam menjamin risiko. Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas sebagai langkah antisipasi, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menempatkan investasi pada instrumen investasi yang tidak memiliki risiko penurunan nilai pokok akibat sentimen pasar.
- 2) Mengevaluasi tarif kontribusi dan *terms and conditions* serta melakukan mitigasi risiko untuk mengakhiri polis-polis yang mendatangkan eskposur kerugian.
- 3) Meningkatkan kapasitas retensi dengan meningkatkan modal setor.
- 4) Melakukan pengembangan produk baru.

## V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Komitmen Perusahaan dalam menjalankan tata kelola dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dapat disampaikan sebagai berikut:

### 1. Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tata kelola yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, uraian mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pejabat/Unit Kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris
  - 1) Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasehat kepada Direksi terkait pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
  - 2) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan dan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan.
- b. Anggota Direksi
  - 1) Memastikan tata kelola dan standar prosedur operasional Perusahaan telah mencakup prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.
  - 2) Menyusun arah dan kebijakan Keuangan Berkelanjutan.
  - 3) Memastikan terlaksananya program pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan bagi Pengurus dan pegawai.
- c. Sekretaris Perusahaan
  - 1) Mengkoordinir dan mengarahkan seluruh aspek penyelenggaraan program Keuangan Berkelanjutan agar sesuai dengan target yang akan dicapai.
  - 2) Menyusun strategi dan implementasi program komunikasi Perusahaan untuk berbagai program Keuangan Berkelanjutan agar reputasi Perusahaan terjaga dengan baik.

- 3) Mengkoordinasi, memonitor dan mengevaluasi seluruh aspek penyelenggaraan program Keuangan Berkelanjutan.
- d. Unit Kerja Yang Menangani Manajemen Risiko
  - 1) Mengikuti analisis pelatihan lingkungan.
  - 2) Melakukan evaluasi pencapaian target portofolio yang mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.
  - 3) Melaporkan hasil dari perencanaan, pelaksanaan dan target realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi.
- e. Para Kepala Divisi
  - 1) Memastikan visi dan misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan telah dipahami serta dilaksanakan oleh setiap pegawai di dalam unit kerja yang dipimpinnya.
  - 2) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan guna memberikan rekomendasi kepada Direksi.
  - 3) Membuat rencana kegiatan *sharing knowledge* antar divisi per 3 (tiga) bulan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan etos kerjasama/*teamwork* yang berkaitan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- f. Komite Pemantau Risiko
  - 1) Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko, termasuk penilaian risiko sosial dan lingkungan hidup.
  - 2) Menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif dari pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

## 2. Pengembangan kompetensi

Dari perencanaan yang sudah dilakukan dari mulai melakukan *mapping* (pemetaan) terhadap seluruh pegawai Perusahaan, saat ini Perusahaan mulai melakukan pengukuran potensi dan kompetensi untuk strategi penempatan pegawai dan pengembangan yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dibutuhkan.

Program-program peningkatan kompetensi yang sudah dilakukan secara berkelanjutan oleh Perusahaan meliputi:

- a. Peningkatan kompetensi pegawai dan pemenuhan sertifikasi keahlian yang sesuai bidang tugasnya;
- b. Program pelatihan internal dan eksternal mengenai *product knowledge* dan layanan prima;
- c. *Sharing knowledge session* antar pegawai sebagai media *transfer knowledge* dan pemahaman terkait bidang tugas dari pegawai secara individu maupun dalam suatu *teamwork*.
- d. Melakukan analisa *Learning Need Analysis* (LNA) untuk semua divisi agar memastikan kompetensi isu di tiap divisi dapat terinventarisir dengan baik dan semua kebutuhan pelatihan dari masing-masing unit kerja dapat diakomodir;
- e. Pemenuhan kebutuhan pegawai yang sesuai dengan struktur organisasi untuk menghindari terjadinya beban kerja yang berlebihan pada Sumber Daya Manusia (SDM) tertentu.

### 3. Prosedur Perusahaan atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prosedur yang dijalankan Perusahaan dalam mengikutsertakan Aspek Risiko Sosial dan Lingkungan (ASRI) baik dalam penilaian pengajuan penutupan asuransi maupun dalam pemantauan penutupan asuransi adalah sebagai berikut:

#### a. Identifikasi

Perusahaan melakukan identifikasi terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko yang berpengaruh secara kualitatif dan kuantitatif kepada *profit* dan permodalan Perusahaan, dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self assessment*) terhadap risiko-risiko yang berpotensi dan berdampak kepada Perusahaan yang disebut dengan *Risk Control Self Assessment* (RCSA). RCSA dapat mengklasifikasikan risiko berdasarkan 9 (sembilan) jenis risiko.

#### b. Pengukuran

Pengukuran risiko dilakukan berdasarkan kemampuan Perusahaan dalam menilai risiko yang akan dihadapi dengan pemilihan metode pengukuran disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Aspek yang penting untuk dilihat antara lain: Risiko Strategis, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi. Selain itu Perusahaan juga turut mengukur Risiko Lingkungan dan Risiko Sosial dari calon Peserta Yang Diasuransikan. Sedangkan parameter pengukuran yang digunakan didalam RCSA meliputi *consequence* dan *likelihood* dari setiap risiko yang teridentifikasi.

#### c. Mitigasi Risiko

Pengendalian risiko dilakukan berupa langkah-langkah penanganan risiko potensial dengan menggunakan metode *Accept, Control, Avoid, dan Transfer* (ACAT). Langkah-langkah penanganan risiko potensial yang dapat diambil oleh Perusahaan sebagai berikut:

##### 1) *Accept*

Perusahaan dapat menerima risiko apabila besarnya dampak dan potensi terjadinya risiko masih dalam batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang ditetapkan.

##### 2) *Control*

Perusahaan akan mengurangi dampak maupun kemungkinan terjadinya risiko.

##### 3) *Avoid*

Perusahaan tidak akan melakukan suatu aktivitas atau memilih alternatif aktivitas lain yang menghasilkan *output* yang sama untuk menghindari terjadinya risiko.

##### 4) *Transfer*

Perusahaan mengalihkan seluruh atau sebagian tanggung jawab pelaksanaan suatu proses kepada Pihak Ketiga.

#### d. Pengawasan dan pemantauan risiko

Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Direksi harus memahami risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan serta berperan secara aktif dalam memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi serta mengembangkan budaya sadar risiko melalui Komite Manajemen Risiko

dan Komite Pemantau Risiko. Selain itu juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

#### 4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan Pemangku Kepentingan pada penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog komunikasi pemasaran dalam bentuk inklusi asuransi kepada masyarakat, termasuk diskusi tatap muka bersama Pemegang Polis, Peserta Yang Diasuransikan, praktisi, akademisi dan/atau pihak yang memperoleh manfaat untuk mendapatkan umpan balik. Tanggapan dari para Pemangku Kepentingan berdasarkan survei kepuasan pelanggan selanjutnya akan dijadikan dasar untuk melakukan reviu dan evaluasi rencana strategi Perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Survei kepuasan pelanggan juga menjadi tolak ukur evaluasi terhadap layanan yang diberikan Perusahaan kepada Pemegang Polis.

#### 5. Perkembangan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selain peningkatan kompetensi dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mencapai visi dan misi Keuangan Berkelanjutan. Secara eksternal tantangan terbesar Perusahaan pada penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah mengubah paradigma masyarakat yang masih belum menyadari pentingnya asuransi dan penilaian sebagian masyarakat bahwa sistem pengelolaan risiko asuransi syariah (*sharing risk*) sama dengan pengelolaan risiko asuransi konvensional (*transfer risk*). Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan Perusahaan untuk mengeliminir hambatan adalah melakukan inklusi asuransi untuk dapat mengajak masyarakat mau berasuransi, inklusi sosial bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat terhadap produk-produk yang mereka beli.

### VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

#### 1. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan

Sebagaimana uraian kegiatan yang telah disusun dalam Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2023, Perusahaan mempunyai kegiatan-kegiatan yang dapat diimplementasikan sebagai fondasi membangun budaya keberlanjutan dengan memperhatikan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang terbagi dalam:

- a. Meningkatkan budaya keberlanjutan melalui sosialisasi nilai keberlanjutan kepada seluruh karyawan Perusahaan.
- b. Melaksanakan kegiatan pelatihan Bela Negara kepada seluruh Kepala Divisi dan Kepala Kantor Cabang/Pemasaran/Perwakilan di DEPO Pendidikan Bela Negara RINDAM III Lembang Bandung, Jawa Barat. Kegiatan terdiri dari latihan fisik, materi pelatihan *leadership*, kegiatan kelompok yang untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan meningkatkan kekompakkan sesama peserta.
- c. Acara Milad Perusahaan di Belitung dengan melibatkan semua karyawan, kegiatan bersama seperti *city tour*, makan malam bersama sampai dengan acara lomba tari poco-poco.

- d. Inisiasi Pengembangan Produk  
Rencana pengelompokkan produk untuk tahun 2024 berdasarkan lini usaha Kematian Ekawarsa, lini usaha Kematian Berjangka, lini usaha Kecelakaan, lini usaha Kesehatan, lini usaha Dwiguna dan lini usaha Anuitas dan telah dilaporkan dalam Rencana Bisnis Perusahaan tahun 2023.
- e. *Training* Sertifikasi  
*Training* Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Dasar *Islamic Insurance Society*.
- f. Zakat dan Infaq  
Perusahaan melalui Kerjasama dengan Lembaga Amil Zakat Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) melakukan penyaluran dana tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

## 2. Kinerja ekonomi

Uraian singkat mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang mencakup perbandingan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dapat disampaikan sebagai berikut:

URAIAN/TAHUN	2021	2022	2023
Total Aset:			
a. Dana Tabaru'	1.273.770.272.648	1.535.951.883.423	2.035.083.551.965
b. Dana Perusahaan	197.396.457.376	251.308.960.269	299.098.656.290
Aset produktif:			
a. Dana Tabaru'	403.730.489.590	551.026.883.634	919.965.563.303
b. Dana Perusahaan	176.838.200.401	214.957.373.137	269.286.647.442
Pendapatan Kontribusi	585.432.112.997	945.467.873.577	1.118.490.810.712
Beban Asuransi	16.801.675.056	30.955.008.253	27.303.134.222
Surplus Uнденaring	15.936.847.836	57.750.495.421	18.855.519.795
Pendapatan Ujrah	161.377.128.326	264.227.789.863	311.540.807.983
Beban Operasional	134.203.243.725	233.427.025.774	257.534.616.884
Laba Usaha	7.352.867.061	12.734.455.830	33.889.303.517
<b>Rasio Kinerja</b>			
Rasio Likuiditas Dana Tabaru' (DT MBR)	150,00%	176,79%	150,00%
Rasio Likuiditas Dana Pengelola (MMBR)	817,93%	840,21%	1065,70%
Rasio Perimbangan Investasi	102,82%	154,42%	129,87%
Rasio Klaim Netto Dengan Pendapatan Netto	62,47%	51,40%	41,58%
Return on Asset (ROA)	3,73%	5,07%	11,33%
Return on Equity (ROE)	5,25%	8,33%	16,40%

Kinerja portofolio bisnis pada proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat disampaikan sebagai berikut:

URAIAN	TAHUN		
	2021	2022	2023
Jenis Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Asuransi Pembiayaan UMKM	21.862.479.393	64.412.286.307	26.743.308.909
b. Asuransi Mikro	21.410.464	50.410.739	46.258.390
c. Asuransi Pembiayaan Non UMKM	251.423.915.971	427.466.281.520	559.834.447.949
d. Asuransi Jiwa Berjangka	568.392.716	1.043.870.352	151.943.804
e. Asuransi Personal Accident	22.135.140	261.435.848	70.265.500

### 3. Kinerja sosial

- a. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

Komitmen Perusahaan terhadap pemberdayaan dan pertumbuhan sektor UMKM diwujudkan dalam kerjasama penyaluran zakat dengan BAZNAS. Tahun 2023, Perusahaan memilih BAZNAS sebagai lembaga amil zakat yang menyalurkan zakat Perusahaan kepada para mustahiq, salah satunya adalah dalam bentuk pemberian modal kepada mustahiq yang memiliki atau sedang merintis usaha kecil dan menengah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

- b. Ketenagakerjaan

- 1) Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama dengan tidak melihat gender, namun disesuaikan dengan kompetensi ini terbukti dengan komposisi usia karyawan yang di dominasi oleh usia 20-30 tahun.
- 2) Perusahaan juga patuh dan taat terhadap aturan Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan memberikan upah sesuai ketentuan Upah Minimum Provinsi/UMP yang berlaku dengan menyesuaikan latar belakang pendidikan, pengalaman serta keahlian yang dimiliki. Selain itu seluruh karyawan tetap Perusahaan juga memperoleh tunjangan dan jasa produksi, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.
- 3) Lingkungan bekerja yang layak dan aman;  
Kelayakan dan kebersihan lingkungan kerja yang dilakukan selama tahun 2023 mencakup:
  - Melakukan perbaikan beberapa fasilitas kantor seperti: ruang makan, toilet, pembersihan kaca gedung dan pemasangan sealant serta, penggantian alat deteksi asap dan Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR);
  - Menyediakan *vending machine* untuk memudahkan karyawan jika ingin membeli makanan maupun minuman.
- 4) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai  
Pemberdayaan kompetensi SDM telah dikelola dengan memaksimalkan dari alokasi dana yang sudah disediakan untuk beban pendidikan dan pelatihan dengan mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan untuk menunjang kemampuan *technical* dan interpersonal. Membuat program pelatihan internal terutama bagi pegawai baru dan melakukan monitor bagi pegawai yang mengikuti ujian sertifikasi bagi pemenuhan sertifikasi keahlian bagi pegawai yang membidangi pengelolaan risiko.

Khusus pengembangan kompetensi yang terkait dengan bidang tugas pegawai, Perusahaan secara berkala telah mengikutkan pegawai pada berbagai pelatihan dan/atau seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pihak luar, kemudian untuk saling berbagi informasi antara sesama rekan kerja untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan semangat bekerja secara *teamwork* dengan azas kolaborasi, Perusahaan juga mewajibkan antar Divisi untuk melakukan *sharing knowledge*.

Berikut adalah jenis pelatihan yang sudah diikuti oleh Pegawai selama tahun 2023:

No	JENIS PELATIHAN	2023	
		Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta
<b>Eksternal</b>			
1	<i>Technical Skill</i>	27	62
2	<i>Managerial Skill</i>	27	59
3	<i>Interpersonal Skill</i>	32	47
4	Pengembangan	5	8
5	Lain-lain	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>	<b>177</b>
<b>Internal</b>			
1	<i>Technical Skill</i>	13	1415
2	<i>Sharing Session</i>	10	706
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>2121</b>

c. Masyarakat

Sesuai dengan strategi prioritas bisnis Perusahaan yang selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), Perusahaan dalam membangun relasi hubungan dengan masyarakat dan sebagai bagian dari syiar Islam, dari periode tahun 2014 s.d 2023 telah mendirikan 2 (dua) fasilitas tempat ibadah atau mushola di wilayah masyarakat kurang mampu dan telah membantu kegiatan di 105 (seratus lima) tempat ibadah. Jumlah dana yang telah disalurkan selama periode dimaksud sebesar Rp.3.432.816.013,- (Tiga Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Dua Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu Tiga Belas Rupiah).

4. Kinerja Lingkungan Hidup

a. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas maupun operasional bisnis senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan hidup sebagaimana komitmen Perusahaan salah satunya yaitu dengan menyesuaikan Pedoman Investasi untuk:

- 1) Mendorong peran Perusahaan sebagai "agen perubahan" dalam penerapan prinsip investasi bertanggung jawab berdasarkan kelestarian lingkungan hidup;
- 2) Tidak melakukan penempatan investasi pada perusahaan atau emiten yang melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan atau pembukaan lahan dengan cara pembakaran hutan, pembalakan komersial hutan tropis, pertambangan atau kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah Islam dan kegiatan usaha yang lebih banyak mudharat dari pada manfaat, seperti tembakau, cengkeh dan bahan kimia yang mudah terbakar.

Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam kelestarian lingkungan hidup secara internal masih difokuskan kepada efisien penggunaan energi sebagaimana dijelaskan dalam butir c dalam sub Kinerja Lingkungan Hidup ini.

- b. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang  
Sesuai dengan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diuraikan Perusahaan dalam Laporan RAKB, Perusahaan mempertimbangkan sejumlah faktor seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis dan kapasitas organisasi, yaitu:

- 1) Meningkatkan daya saing Perusahaan melalui pengembangan inovasi produk dan sistem Informasi Teknologi (IT) untuk menciptakan layanan yang efektif, efisiensi dan ramah lingkungan.

Hal tersebut telah tercermin dari pengembangan sistem Informasi Teknologi (IT) yang berbasis *web based* yang tersambung melalui jaringan internet guna efisiensi dan ramah lingkungan, adapun pengembangan yang dilaksanakan dalam periode 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Melakukan kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia untuk penggunaan *Virtual Account (VA)* secara *Host to Host* untuk mempermudah calon Pemegang Polis melakukan transaksi Pembayaran Kontribusi.  
b) Melakukan pemutakhiran Sistem Informasi Teknologi untuk produk pembiayaan asuransi syariah.
- 2) Membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup

Keselarasan yang baik tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang No. 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah dan Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, hal tersebut antara lain tercermin dari adanya pengurangan penggunaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) berbahan plastik sekali pakai menjadi penggunaan air minum galon.

- c. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat

- 1) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan

Dalam mendukung program efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, berbagai kebijakan seperti pembatasan penggunaan Pendingin Ruangan atau *Air Conditioner (AC)* pada waktu istirahat dan penggunaan lampu LED telah dilaksanakan. Sepanjang tahun 2023 penggunaan Sumber Daya Alam dapat disampaikan sebagai berikut:

DESKRIPSI	BEBAN PENGGUNAAN
Listrik	602.910.347,-
PAM	30.933.980,-
BBM	1.335.954.208,-

- 2) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi energi, Perusahaan telah memulai penggunaan kendaraan operasional berupa mobil listrik.

## 5. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

### a. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Untuk mempertahankan penguasaan *market share* lini bisnis asuransi pembiayaan, Perusahaan telah merealisasikan rencana pengembangan produk Perusahaan dengan pengajuan izin produk *bancassurance* dan perubahan nama produk menjadi At Ta'min sebagai tahap awal untuk membangun *brand image* serta pengklasifikasi perizinan produk yang sesuai dengan segmen pasar sasaran.

Dalam rangka memperluas segmen pasar saat ini, tahun ini Perusahaan akan mengajukan perizinan produk baru ke OJK sesuai Rencana Bisnis Perusahaan untuk lini usaha asuransi Dwiguna, Kecelakaan, Kesehatan, Kematian Ekawarsa dan lini usaha Kematian Berjangka sebagaimana tabel Rencana Pengembangan Produk Baru tahun 2024 di bawah ini.



- b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Pada tahun 2023, Perusahaan sudah melakukan evaluasi tarif kontribusi dan syarat ketentuan seleksi risiko (*underwriting*) terhadap produk pembiayaan secara berkala.

- c. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

Dalam menanggulangi dampak negatif yang timbul dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kebijakan mitigasi risiko untuk mengakhiri polis-polis yang mendatangkan eksposur kerugian mengakibatkan portofolio bisnis Perusahaan menjadi terkonsentrasi pada 1 (satu) pemegang polis, namun sebagai dampak positif kebijakan mitigasi risiko telah dapat meningkatkan laba Perusahaan dan surplus Dana Tabarru'
  - 2) Evaluasi tarif kontribusi menimbulkan dampak negatif produk-produk yang dipasarkan Perusahaan menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan produk pesaing, namun demikian kebijakan evaluasi tarif telah menimbulkan dampak positif dalam mengeliminir risiko asuransi dan risiko kredit akibat kegagalan reasuradur dalam memenuhi kewajiban
  - 3) Kebijakan penempatan investasi pada instrumen yang tidak memiliki risiko penurunan risiko nilai pokok akibat sentimen pasar telah menimbulkan dampak negatif terkait pencapaian hasil investasi apabila BI rate mengalami penurunan dibawah 4%, namun Perusahaan tidak memiliki risiko kredit akibat kegagalan pengelolaan investasi dan diperkirakan akan dapat tetap memenuhi kewajiban kepada para pemegang polis
  - 4) Kebijakan dalam pengembangan jaringan kantor cabang/pemasaran/perwakilan telah mengakibatkan peningkatan beban administrasi dan umum, namun menimbulkan dampak positif dalam membangun komunikasi pemasaran dan meningkatkan produksi.
- d. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Perusahaan telah melakukan penilaian secara *self assessment* dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan terhadap tingkat complain yang diterima Perusahaan sebagaimana ketentuan SEOJK No. 01 tahun 2021 dengan indikator berupa:

- 1) Jumlah pengaduan nasabah sangat kecil;
- 2) Tidak terdapat dampak negatif terhadap reputasi Perusahaan atas strategi *branding* yang dilakukan;
- 3) Tidak ada pemberitaan negatif atas Perusahaan di media.

Sehingga sebagaimana penilaian tersebut yang didasarkan pada indikator diatas, diketahui hasil penilaian Perusahaan termasuk dalam Kategori Rendah sesuai Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tingkat Kesehatan Perusahaan yang dimaknai bahwa ada kepuasan pelanggan terhadap Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.